

ABSTRACT

Maylisias Wan (2013). *A Study of Teacher Talk in Elementary School English Class*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Teacher talk (TT) is an essential part in a language teaching learning process. The success of language teaching learning is very much affected by how effective a teacher manages the class activity and the way a teacher talks as the main resource for the students to learn and get the target language input.

This study tries to describe and interpret the functions of teacher talk in Elementary school English class. Therefore, this study is focused on the language used by teacher to get the deeper understanding about the functions of the language used during teaching-learning process.

This study was a descriptive qualitative research which used classroom observation and interview as the main data collections. The data were collected from SDN 010 Tanjung Selor. The participants were two teachers of that school. There were two sessions of teaching practice in which each participant in different classes were audio-video recorded. The duration of each session was approximately 75 minutes. This study was conducted during the first two weeks of second semester of 2012/2013 academic year in January 2013. The audio recordings concerning teacher talk were transcribed in the form of transcriptions and categorized the transcripts according to the category of teacher talk. The transcripts were also analyzed in the process of coding. Then, the researcher analyzes the functions of each category. Based on the class observation data analysis then interview was conducted. The interview was designed to investigate the reasons and opinions of the participants about the utterances they used in the class during teaching-learning process.

The results show that the language used by the teacher in the elementary school English class were classified into two categories namely, indirect influence and direct influence. *Indirect influence* category has four subcategories consisting some functions. While *direct influence* category has five subcategories and some functions. Some of the findings revealed that, (1) the expression of greeting used by the teacher is both in Arabic and English. Teacher greeted the students to invite them to be ready participate in the teaching-learning process, (2) teacher praised the students to make them more confidence in expressing their ideas, (3) teacher used less English in the class considering of the students' knowledge and ability. Thus, the interpretation of this study hopefully contribute to the Elementary school English teachers including the teacher participants and also the researcher becoming more reflective, efficient, and committed in teaching English professionally.

INTISARI

Maylisias Wan (2013). *A Study of Teacher Talk in the Elementary School English Class*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Ungkapan guru merupakan suatu bagian yang sangat diperlukan di dalam suatu proses pembelajaran bahasa. Keberhasilan dari suatu aktivitas pembelajaran bahasa sangat dipengaruhi oleh bagai mana seorang guru mengatur aktivitas di kelas dan sebagai suatu sumber belajar utama bagi siswa, guru memanfaatkan sebaik-baiknya setiap ungkapan yang digunakan di dalam kelas.

Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan fungsi-fungsi bahasa pada ungkapan guru di dalam kelas bahasa Inggris Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada bahasa yang digunakan oleh guru guna memperoleh pengertian yang mendalam mengenai fungsi-fungsi bahasa yang digunakan selama proses belajar mengajar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang memanfaatkan observasi kelas dan wawancara sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Data diperoleh dari SDN 010 Tanjung Selor, Provinsi Kalimantan Timur. Partisipan dalam penelitian ini adalah dua orang guru pada sekolah tersebut. Dilaksanakan perekaman video dalam dua sesi kegiatan pembelajaran oleh masing-masing partisipan pada kelas yang berbeda. Lama waktu setiap sesi sekitar 70 menit. Penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu pertama semester ke dua tahun pembelajaran 2012/2013 pada bulan Januari 2013. Kemudian suara dari rekaman yang diperoleh pada observasi kelas mengenai ungkapan guru ditranskripsikan ke dalam bentuk transkrip dan dikategorisasikan sesuai dengan kategori dari ungkapan guru. Transkrip tersebut juga dianalisa dalam proses pemberian kode. Kemudian, peneliti menganalisa fungsi-fungsi bahasa pada setiap kategori. Berdasarkan pada hasil analisa data observasi kelas, kemudian dilaksanakan tanya jawab. Tanya jawab dirancang untuk memperoleh alasan-alasan dan pendapat-pendapat yang benar dari kedua partisipan mengenai ungkapan-ungkapan yang mereka gunakan di dalam kelas selama proses belajar mengajar.

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa bahasa yang digunakan oleh guru di dalam kelas bahasa Inggris Sekolah Dasar dapat diklasifikasikan kedalam dua kategori yaitu *indirect influence* dan *direct influence*. Kategori yang pertama (*indirect influence*) memiliki empat sub kategori yang terdiri dari beberapa fungsi. Sedangkan kategori yang ke dua (*direct influence*) memiliki lima sub kategori dan beberapa fungsi. Beberapa temuan lain menunjukkan bahwa (1) ungkapan sapaan yang digunakan oleh guru adalah sapaan dalam bahasa Arab maupun dalam bahasa Inggris. Guru menyapa para siswa bertujuan untuk mengajak mereka siap berpartisipasi dalam proses pembelajaran, (2) guru memberikan pujian kepada para siswa supaya mereka lebih percaya diri dalam mengekspresikan pendapat-pendapat mereka, (3) guru menggunakan bahasa Inggris dalam kapasitas yang masih kurang dengan alasan pertimbangan kemampuan dan pengetahuan para siswa. Oleh karena itu, interpretasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru – guru bahasa Inggris di Sekolah Dasar termasuk para partisipan dan juga peneliti sendiri untuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjadi lebih reflektif, efisien, dan berkomitmen dalam pengajaran bahasa Inggris secara profesional.

